

ANALISIS BAHASA GERAK DALAM DEBAT CALON GUBERNUR (STUDI SEMANTIK BAHASA INDONESIA)

Sinur Hutagaol

Universitas Simalungun, Pemantangsiantar

e-mail: sijuli27@gmail.com

Abstract: *The research aims to identify the nonverbal communication wildly gesture aspect in the Candidates Of North Sumatera Governor 2013 – 2018. The nonverbal communications in the data convey the people's emotions, feelings, and messages through expressive actions. By analyzing non-verbal communication, the people can understand nonverbal communication or gestures in daily communication and ease peoples to understand messages delivered primarily in front of the public and help the speakers deliver ideas or opinions to the audiences. The research was conducted through qualitative descriptive analysis. The research data was the public debate on TV One Channel of The Candidates Of North Sumatera Governor 2013 – 2018, and the source of data was www.youtube.com. The research data were five candidates of the governors in the general election 2013 in 240 minutes. Gesture expression, found in all five candidates' speeches with the highest number of gestures performed by Chairman Harahap. The research results were that Chairman Harahap has 21 gestures, Effendi Simbolon has 18 gestures, Gus Irawan Pasaribu has 16 gestures, Gatot Pujo Nugroho has 12 Amri Tambunan has only three gestures.*

Keywords: *Gesture, eye contact, facial expression, posture.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek komunikasi nonverbal wildly gesture pada Calon Gubernur Sumatera Utara 2013 – 2018. Komunikasi nonverbal dalam data menyampaikan emosi, perasaan, dan pesan masyarakat melalui tindakan ekspresif. Dengan menganalisis komunikasi nonverbal, masyarakat dapat memahami komunikasi nonverbal atau gerak tubuh dalam komunikasi sehari-hari dan memudahkan masyarakat untuk memahami pesan yang disampaikan terutama di depan publik dan membantu pembicara menyampaikan ide atau pendapat kepada khalayak. Penelitian ini dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian adalah debat publik di TV One Channel Calon Gubernur Sumatera Utara 2013 – 2018, dan sumber data adalah www.youtube.com. Data penelitian adalah lima calon gubernur pada pemilihan umum 2013 dalam waktu 240 menit. Gesture expression, ditemukan dalam pidato kelima kandidat dengan jumlah gesture terbanyak yang dilakukan oleh Ketua Harahap. Hasil penelitian adalah Ketua Harahap 21 gerak, Effendi Simbolon 18 gerak, Gus Irawan Pasaribu 16 gerak, Gatot Pujo Nugroho 12 Amri Tambunan hanya tiga gerak.

Kata kunci: Gerak tubuh, kontak mata, ekspresi wajah, postur.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan dalam berinteraksi dengan masyarakat yang ada di lingkungan dalam bersosialisasi. Komunikasi memiliki beberapa interpretasi, salah satunya adalah proses di mana dua orang atau lebih membuat

dan membuat informasi berubah satu sama lain, dan kemudian sampai pada interpretasi yang mendalam (Akmal et al., 2022; Amatullah et al., 2019; Fajri, 2018; Gee & Handford, 2013). Dari definisi yang ada yang ada di atas menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi baik secara sengaja

maupun tidak sengaja. Tidak hanya terbatas pada bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa verbal tetapi juga tentang ekspresi wajah, lukisan, seni, dan teknologi.

Komunikasi terdiri dari dua macam, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah proses komunikatif melalui bahasa lisan, sedangkan komunikasi nonverbal adalah penyampaian makna (pesan) tanpa kata-kata yang tercermin pada gerak tubuh dan intonasi verbal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 80% komunikasi yang dilakukan manusia disampaikan melalui komunikasi nonverbal. Bayangkan saja jika seseorang berbicara tanpa isyarat selama sehari-hari (Chikiwa, 2021; Nuraeni & Wahab, 2020; Wagner et al., 2014; Zubaydah et al., 2018).

Pada umumnya, ketika seseorang menangkap pesan yang tidak pantas, baik verbal maupun nonverbal, pihak lain berniat untuk mempercayai komunikasi nonverbal tersebut. Salah satu alasannya adalah isyarat nonverbal memberikan informasi tentang respons dan tujuan emosional. Oleh karena itu, terlihat bahwa isyarat nonverbal lebih berpengaruh dalam proses komunikatif daripada isyarat verbal. Hal ini terjadi karena isyarat nonverbal lebih mewakili aspek psikologis dan emosional, baik yang disadari maupun yang tidak disadari.

Gerakan itu adalah semacam komunikasi nonverbal. Gerakan itu mungkin bertentangan dengan apa yang diceritakan. Misalnya, ketika berperilaku sopan dengan seseorang yang tidak disukai, orang mungkin mengucapkan kata-kata baik, namun tubuh mereka melawan dengan berbagai cara. Misalnya, keengganan untuk berjabat tangan atau menghindari kontak mata. Dalam hal ini, gerak tubuh bertentangan dengan bahasa verbal; dengan demikian, dua isyarat terbentuk. Berdasarkan fenomena tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana peran gerak tubuh dalam menyampaikan gagasan dan pendapat di depan umum?

Konsep Dasar Gerakan (Basic Concept of Gestures)

Banyak isyarat nonverbal tentang perasaan muncul sekilas (Cohen, 1992). David Cohen menulis bahwa gestur adalah bentuk topeng yang menyatakan bahwa gestur mengungkapkan topeng manusia. Dari anak-anak hingga orang dewasa, manusia belajar menggunakan topeng atau gerakan, dan banyak dari mereka yang bisa mempraktikkan topeng atau gerakan dengan baik.

Cara seseorang berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain mencerminkan karakternya. Beberapa dari mereka berbicara dan berkomunikasi dengan nada keras tanpa henti. Yang lainnya sulit dimengerti, dan yang lainnya sepertinya tidak terucapkan. David Cohen tidak sependapat dengan anggapan bahwa seseorang dengan karakter tertentu cenderung memiliki gerakan tubuh tertentu yang tidak akan sama dengan orang lain.

Beberapa jenis penelitian yang berkaitan dengan kepribadian menunjukkan bahwa kontras antara ekstrovert, gembira, baik hati, cepat, ceroboh, humoris, dan tidak sabar memiliki metabolisme tinggi dengan seorang introvert yang telah diteliti dengan banyak kecemasan, lambat, kurang kemampuan bersosialisasi. Karakter ini tidak lebih baik dari karakter lain. Mereka hanya merupakan gaya tetapi mengungkapkan gaya atau gerakan melalui gerak tubuh (Chikiwa, 2021; Nuraeni & Wahab, 2020).

Banyak orang merasa tertekan untuk tidak menunjukkan perasaan mereka dalam hubungan pribadi. Orang hidup melalui perubahan sosial yang benar-benar berkala. Namun, banyak orang yang aman bersembunyi di balik topeng mereka. Salah satu komunikasi non verbal adalah Kinesics Communication yang dilakukan dengan gerakan tubuh (Onong, 1989). Selain itu, gestur adalah gerakan tubuh dimana bagian dari perilaku nonverbal dapat disampaikan dengan simbol-simbol komunikasi kepada orang lain. Perilaku

ini tergantung pada hubungan orang (Wagner et al., 2014)

2.2 Bentuk - Bentuk Bahasa Tubuh (Gesture Types)

Gestur (gerakan tubuh) juga sering digunakan sebagai isyarat palsu untuk suatu tujuan, tetapi hal itu dapat dihindari dengan mengetahui beberapa gestur ada. Menurut Beliak dan Baker, ada tiga jenis gestur. Adapun bentuk – bentuk bahasa tubuh atau gerak tubuh sebagai berikut:

Kontak Mata (Eye Contact). Kontak mata (Eye Contact) mengacu pada kondisi penglihatan alami di antara orang-orang yang berbicara. Melalui kontak mata (eye contact), seseorang dapat menyampaikan pesan. Oleh karena itu, orang lain mendengar kata-kata melalui kontak mata. Misalnya muram, ketakutan, sedih bisa membuat psikologi lebih berwarna. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pendengar lebih sering menggunakan kontak mata daripada pembicara. Pembicara memberikan 30% kontak mata sementara pendengar memberikan 70% kontak mata. Karena kontak mata, orang dapat langsung mengukur kemampuan pembicara untuk berkomunikasi. b). Ekspresi wajah (Facial Expressions). Dari bentuk wajah seseorang, orang lain akan dapat membaca arti atau makna dari sebuah pesan. Ekspresi wajah terdiri atas fitur wajah yang digunakan untuk berkomunikasi secara emosional atau bereaksi terhadap pesan. Ekspresi dari wajah setiap orang selalu menyatakan isi hati dan perasaannya, dan wajah seperti cerminan atau gambaran dari pikiran dan perasaan. Ekspresi wajah juga terlihat saat melihat seseorang yang dianggap sebagai teman yang polos atau orang yang kejam. Hal ini wajar disebabkan oleh ekspresi wajah yang tidak menunjukkan perubahan seperti yang dilakukan orang lain ketika mendengar atau mengetahui suatu kebetulan, baik kesedihan atau kebahagiaan, keanehan atau kenyataan, kebaikan atau keburukan, dan lainnya.

bahasa Gerak (gestures) atau Gerak Tubuh Gesture (Body Movement).

Gestur adalah bentuk nonverbal dalam gerakan tangan, bahu, jari, dan kaki. Seseorang seringkali menggunakan gestur secara sadar atau tidak sadar untuk menekankan suatu pesan. Ketika seseorang mengatakan “aulanya sangat tinggi” atau “rumah saya dekat”, dia tentu saja menggerakkan tangannya untuk menunjukkan deskripsi verbal. Di sisi lain, ketika seseorang berkata “tutup pintunya!”, lihat aku!” pointer mereka akan bergerak mengarahkan. Manusia memiliki berbagai cara untuk menggerakkan tubuh dan bagian tubuhnya saat berbicara. Masing-masing gestur atau gerak tubuh menghubungkan beberapa fungsi sebagai : (Balconi & Fronda, 2020)

1. Lambang adalah gerakan mata tertentu, simbol dengan paralelisme dengan simbol verbal.
2. Illustrator sebagai tanda nonverbal dalam komunikasi. Tanda ini merupakan bagian dari gerakan tubuh untuk menjelaskan atau menunjukkan sesuatu.
3. Adaptor sebagai spesifikasi bagian dari gerakan tubuh.
4. Sebuah regulator merupakan suatu gerakan yang dibuat untuk mengarahkan, mengingatkan, mengkordinasikan interaksi. Contoh: menggunakan kontak mata sebagai tanda untuk memperhatikan dan mendengarkan pembicaraan orang lain.
5. Efek Tampilan sebagai menunjukkan emosi dan perasaan. Wajah adalah media yang digunakan di Tampilan yang terpengaruh untuk bereaksi terhadap pesan yang ditanggapi.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa gestur yang dikategorikan pada ilustrator yang terdiri dari delapan bentuk, yaitu:

1. Pentungan (Baton) adalah gerakan atau gestur yang menunjukkan penekanan tertentu terhadap pesan yang disampaikan.

2. Ideographi adalah gestur dengan membuat peta atau mengarahkan pikiran kita.
3. Gerak Deiktik (Deictic) adalah gerakan atau gestur dalam menunjuk sesuatu.
4. Gerak Spasial (spatial) adalah gerakan atau gestur yang menggambarkan ruang atau ruangan
5. Kinetograf (Kinetograph) adalah gerakan atau gestur yang menunjukkan tindakan fisik.
6. Gerak Irama (Rhythmic) adalah gerak tubuh yang menunjukkan irama tertentu.
7. Piktograf adalah gestur yang menunjukkan sesuatu di udara.
8. Gerak Lambang adalah gestur yang menunjukkan pernyataan lisan tertentu.

Komunikasi yang baik merupakan awal dari interaksi sosial. Memahami bentuk dan jenis gestur memungkinkan seseorang untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi antar manusia. Selanjutnya, dengan memahami gestur yang disampaikan oleh seseorang, kita dapat menghindari pesan penipuan. Setelah menyadari fungsi gestur, seseorang akan memantau dirinya sendiri.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Datanya adalah debat publik di TV One Channel Calon Gubernur Sumut 2013 – 2018, dan sumber datanya adalah www.youtube.com. Data penelitian berupa video klip debat calon Gubernur Sumatera Utara yang diunduh dari www.youtube.com. Ada lima calon gubernur pada pemilihan umum 2013 dalam waktu 240 menit dalam menyampaikan gagasan dan pendapatnya. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar dokumenter dengan ilustrator tabel gestur (Ekman & Friesen, 2003). Kemudian penelitian ini difokuskan pada dokumen atau korpus

(Adedoyin, 2020; Benson et al., 2016; Creswell, 2008, 2014; Cropley, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Peneliti membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan penelitian bahasa yang ada di jurnal.
2. Peneliti mampu membaca dan memahami bahasa gerakan atau gestur yang telah ada dibahas pada penelitian sebelumnya.
3. Setelah itu peneliti mengunjungi dan membuka website youtube yang berkaitan dengan debat calon gubernur Sumatera Utara tahun 2013-2018 yang telah diikuti lima calon atau kontestan gubernur yang mendaftar di Komisi Pemilihan Umum Daerah Sumatera Utara.
4. Peneliti menonton dan memperhatikan gestur-gestur yang dilakukan oleh kelima kontestan atau calon gubernur Sumatera Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah menganalisa dan menemukan beberapa hasil dalam penelitian. Hasil ini dapat dilihat pada tabel di halaman berikutnya untuk setiap gestur yang ditampilkan dalam video calon Gubernur Sumut.

Dari video yang diunduh, gestur yang paling banyak ditunjukkan oleh calon Gubernur Sumut adalah calon nomor urut 3 Ketua Harahap, yakni 21 gestur dengan Tingkat 6 kali, Ideograf 2 kali, Gerakan Deiktik 3 kali, Gerakan Spasial 2 kali, Kinetograf 2 kali, Gerakan Ritmik 1 kali, dan Piktograf 2 kali Gerakan Emblematis 3 kali.

Tabel 1. Gerakan Akumulasi dari Gus Irawan Pasaribu (Calon Gubernur nomor 1)

<i>ILLUSTRATOR OF GESTURES</i>	N	%
<i>B</i>	5	31.25

I	1	6.25
DM	1	6.25
SM	2	12.50
K	2	12.50
RM	2	2.50
P	-	-
EM	5	31.25
Whole Data (N)	16	100

Tabel . Gerakan Akumulasi dari Gus Effendi Simbolon (Calon Gubernur nomor 2)

ILLUSTRATOR OF GESTURES	N	%
B	2	11.11
I	2	11.11
DM	1	5.56
SM	3	16.67
K	1	5.56
RM	1	5.56
P	2	11.11
EM	5	27.78
Whole Data (N)	18	100

Tabel . Gerakan Akumulasi dari Chairuman Harahap (Calon Gubernur Nonor 3)

ILLUSTRATOR OF GESTURES	N	%
B	6	28.57
I	2	9.52
DM	3	14.29
SM	2	9.52
K	2	9.52
RM	1	4.76
P	2	9.52
EM	3	14.29
Whole Data (N)	21	100

Tabel. Gerakan Akumulasi dari Amri Tambunan (Calon Gubernur Nomor 4)

ILLUSTRATOR OF GESTURES	N	%
B	1	33.33
I	-	-
DM	-	-

SM	-	-
K	1	33.33
RM	1	33.33
P	-	-
EM	-	-
Whole Data (N)	3	100

Tabel . Gerakan Akumulasi dari Gatot Pujo Nugroho (Calon Gubernur Nomor 5)

ILLUSTRATOR OF GESTURES	N	%
B	3	25.00
I	1	8.33
DM	2	16.67
SM	-	-
K	3	25.00
RM	1	8.33
P	1	8.33
EM	1	8.33
Whole Data (N)	12	100

Indicators of Gestures:

B : pentungan (*Batons*)

I : Ideografi (*Ideographs*)

DS : gerakan deiktik (*Deictic Movements*)

SM : gerakan (*Spatial Movements*)

K : kinetografi (*Kinetographs*)

RM : gerakan ritmik (*Rhythmic Movements*)

P : piktografi (*Pictographs*)

EM :gerakan lambang (*Emblematic Movements*)

Kemudian posisi kedua adalah Effendi Simbolon yaitu 18 gestur dengan tongkat sebanyak dua kali, Ideographs sebanyak tiga kali, Deictic Movements sebanyak satu kali, Spatial Movements sebanyak tiga kali, Kinetographs sebanyak satu kali, Rhythmic Movements sebanyak satu kali, Pictographs sebanyak dua kali, dan Emblematic Movements. adalah lima kali.

Untuk posisi ketiga ada calon nomor urut satu Gus Irawan Pasaribu yaitu 16 gestur dengan tongkat 5 kali, Ideograph 1 kali, Deictic Movement 1 kali, Spatial Movements absen, Kinetographs 2 kali, Rhythmic

Movements 2 kali, Pictographs absen dan Gerakan Emblematis adalah lima kali

Keempat adalah Gatot Pujo Nugroho, kandidat nomor lima yaitu 12 gestur dengan tongkat sebanyak tiga kali, Ideographs sekali, Deictic Movements dua kali, Spatial Movements absen, Kinetographs tiga kali, Rhythmic Movements sekali, Pictographs sekali, dan Gerakan Lambang juga sekali.

Calon gubernur yang kelima adalah Amri Tambunan yang kekurangan gestur yaitu tiga gestur dengan tongkat satu kali, Ideographs tidak ada, Deictic Movements tidak ada, Spatial Movements tidak ada, Kinetographs sekali, Rhythmic Movements sekali, Pictographs tidak ada dan Emblematic Movements juga absen.

Setelah menonton klip tersebut, peneliti menganalisis gerakan para calon gubernur Sumatera Utara dalam bedebat di acara Debat Calon Gubernur Sumatera Utara

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: (1) Chairuman Harahap memiliki gestur sebanyak 21 kali dengan Baton sebanyak 6 kali, Ideograph sebanyak 2 kali, Deictic Movements sebanyak 3 kali, Spatial Movements sebanyak 2 kali, Kinetographs sebanyak 2 kali, Gerakan Ritmik sebanyak 1 kali, Piktograf sebanyak 2 kali dan Gerakan Emblematis sebanyak 3 kali; (2) Effendi Simbolon memiliki 18 Gestur dengan Tongkat sebanyak 2 kali, Ideograf sebanyak 3 kali, Gerak Deiktik sebanyak 1 kali, Gerak Spasial sebanyak 3 kali, Kinetograf sebanyak 1 kali, Gerak Irama sebanyak 1 kali, Piktograf sebanyak 2 kali dan Gerak Emblematis sebanyak 5 kali; (3) Gus Irawan Pasaribu memiliki 16 gestur dengan baton sebanyak 5 kali, Ideograph sebanyak 1 kali, Deictic Movements sebanyak 1 kali, Spatial Movements tidak ada, Kinetographs sebanyak 2 kali, Rhythmic Movements sebanyak 2 kali,

Pictographs tidak ada dan Emblematic Movements sebanyak 5 waktu; (4) Gatot Pujo Nugroho memiliki 12 gestur dengan baton sebanyak 3 kali, Ideograph sebanyak 1 kali, Deictic Movements sebanyak 2 kali, Spatial Movements tidak ada, Kinetographs sebanyak 3 kali, Rhythmic Movements sebanyak 1 kali, Pictographs sebanyak 1 kali dan Emblematic Movements sebanyak 1 kali; (5) Amri Tambunan hanya memiliki 3 gestur dengan baton 1 kali, Ideographs tidak ada, Deictic Movements tidak ada, Spatial Movements tidak ada, Kinetographs 1x, Rhythmic Movements 1x, Pictographs tidak ada dan Emblematic Movements tidak ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, O. B. (2020). Qualitative Research Methods. *Principles of Social Psychiatry: Second Edition*, 77–87.
<https://doi.org/10.1002/9780470684214.ch7>
- Akmal, A., Latiffani, C., & Almeina, I. (2022). An Analysis Of Multimodals On Grab Advertisement. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 65.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.65-74.2022>
- Amatullah, F., Rosa, R. N., & Fitrawati, F. (2019). An Analysis of Multimodal In Beauty Product. *English Language and Literature E-Journal*, 8(1), 168–177.
- Balconi, M., & Fronda, G. (2020). The use of hyperscanning to investigate the role of social, affective, and informative gestures in non-verbal communication. Electrophysiological (EEG) and inter-brain connectivity evidence. *Brain Sciences*, 10(1), 1–14.
<https://doi.org/10.3390/brainsci10010029>
- Benson, P., Chik, A., Gao, X., Huang, J., & Wang, W. (2016). *Qualitative research in language teaching and*

- learning*. 93(1), 79–90.
- Chikiwa, C. (2021). Gestures and the Spoken Language: A Crucial Semiotic and Symbiotic Relationship in Multilingual Mathematics Classes. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 17(12).
<https://doi.org/10.29333/EJMSTE/11279>
- Creswell, J. W. (2008). *Qualitative Inquiry & Research Design*. SAGE Publications Ltd.
- Creswell, J. W. (2014). Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Second Edi, pp. 1–26). SAGE.
- Cropley, A. (2019). Introduction to qualitative research methods. In *A research handbook for patient and public involvement researchers*.
<https://doi.org/10.7765/9781526136527.00012>
- Fajri, T. A. Al. (2018). Pentingnya Penggunaan Pendekatan Multimodal Dalam Pembelajaran. *Waskita*, 02(01), 57–72.
<https://waskita.ub.ac.id/index.php/waskita/issue/view/3>
- Gee, J. P., & Handford, M. (2013). The routledge handbook of discourse analysis. *The Routledge Handbook of Discourse Analysis*, 1–681.
<https://doi.org/10.4324/9780203809068>
- Nuraeni, N., & Wahab, I. (2020). Verbal and Non-Verbal Communication in Teacher Talk in the Classroom Universitas Muslim Maros. *Seltics*, 3(1), 22–32.
<https://doi.org/10.46918/seltics.v3i1.524>
- Wagner, P., Malisz, Z., & Kopp, S. (2014). Gesture and speech in interaction : An overview Author ' s personal copy. *Speech Communication*, 57, 209–232.
- Zubaydah, D., Soraya, I., & Safriyani, R. (2018). *Conversational Hand Gestures Of Student Teachers To Give Instruction In Microteaching Class Of English Teacher Education Department At Sunan Ampel State Islamic University Surabaya*. 145(Iconelt 2017), 279–285.
<https://doi.org/10.2991/iconelt-17.2018.58>
- Ekman, P., & Friesen, W. V. (2003). *Unmasking the face: A guide to recognizing emotions from facial clues* (Vol. 10). Ishk.
- Liliweri, A. (1994). Komunikasi Verbal Dan Non Verbal, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Onong, E. U. (1989). Kamus Komunikasi. Bandung: Mandar Maju.
- Rogers, E. M., & Kincaid, D. L. (1981). *Communication networks: Toward a new paradigm for research*. Free Press